



## Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dan Orangtua dalam Mencegah Dampak Negatif Perkembangan Teknologi bagi Nara Didik

Anugrah BT

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Malik Bambang

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Korespondensi penulis : [octaviaanugrah@gmail.com](mailto:octaviaanugrah@gmail.com)

**Abstract.** *This research discusses the role of Christian religious education teachers and parents in preventing the negative impact of technological developments on children. The impact of technological developments is very significant both internally and externally. This is a reality that every human being needs to face. Therefore there needs to be a strategy in dealing with these technological developments. The purpose of this study is to explain the role of Christian religious teachers and parents in preventing the negative impacts of technological developments on children. The method used is descriptive qualitative method which focuses on collecting data through books, articles and relevant sources. As a result of this study, it was found that the role of Christian religious teachers and parents in preventing the negative impacts of technological developments on children is Christian religious education teachers providing education about technological developments for children at school, together with parents providing supervision of children's activities and relationships, providing activities positive for children both at school and outside of school, giving confidence to children through giving assignments. As a conclusion from this research, it is very necessary for Christian religion teachers and parents to provide education about the negative impacts of these technological developments. This prevention effort is a form of anticipation from teachers and parents so that their students are not negatively affected by these technological developments.*

**Keywords:** *Parents, Teachers, Impact, Negative, Development, Technology*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas tentang peran guru pendidikan agama Kristen dan orang tua dalam mencegah dampak negatif perkembangan teknologi terhadap anak. Dampak dari perkembangan teknologi sangat signifikan baik itu secara internal maupun eksternal. Hal ini merupakan kenyataan yang perlu dihadapi oleh setiap manusia. Oleh sebab itu perlu ada strategi dalam menghadapi perkembangan teknologi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran guru agama Kristen dan orangtua dalam mencegah dampak negatif perkembangan teknologi bagi anak. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang berpusat pada pengumpulan data melalui buku-buku, artikel, dan sumber-sumber yang relevan. Sebagai hasil penelitian ini maka didapati bahwa peran guru agama Kristen dan orangtua dalam mencegah dampak negatif perkembangan teknologi bagi anak adalah guru pendidikan agama Kristen memberi edukasi tentang perkembangan teknologi bagi anak di sekolah, bersama orangtua memberikan pengawasan terhadap kegiatan dan pergaulan anak, memberikan kegiatan-kegiatan positif bagi anak baik di sekolah, maupun di luar sekolah, memberikan kepercayaan kepada anak melalui pemberian tugas. Sebagai kesimpulan dari

Received April 27, 2023; Revised Mei 30, 2023; Accepted Juni 26, 2023

\* Anugrah BT, [octaviaanugrah@gmail.com](mailto:octaviaanugrah@gmail.com)

penelitian ini adalah sangat perlu para guru agama Kristen dan orang tua untuk memberi edukasi tentang dampak negatif dari perkembangan teknologi tersebut. Upaya pencegahan ini sebagai bentuk antisipasi dari guru dan orang tua agar anak didik mereka tidak terkena dampak negatif dari perkembangan teknologi tersebut.

**Kata Kunci:** Orangtua, Guru, Dampak, Negatif, Perkembangan, Teknologi

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi saat ini tidak bisa dihindari lagi bagi setiap insan yang ada di dunia ini. Dalam setiap aspek kehidupan manusia teknologi sudah menjadi salah satu hal yang sangat dibutuhkan untuk mempermudah melakukan setiap pekerjaan; baik pekerjaan rumah tangga, pekerjaan kantor bahkan dalam dunia pendidikan. Perkembangan zaman saat ini yang di sebut era 4.0 yang akan masuk era 5.0, umat manusia dituntut untuk menguasai segala bentuk teknologi. Jika manusia tidak mampu menguasai atau bahkan tidak mengetahui perkembangan teknologi akan tertinggal, dan peran manusia tidak dibutuhkan lagi. Akibatnya teknologi yang akan mengatur manusia.<sup>1</sup>

Namun perkembangan teknologi juga banyak memberikan dampak negatif bagi umat manusia, terutama bagi anak-anak. Jika tidak dapat mengelola perkembangan teknologi dengan baik maka penyalagunaan teknologi akan semakin banyak. Salah satunya yang dapat merusak pola pikir anak-anak saat ini; seperti bermain *game* dengan alasan agar tidak mengganggu orangtua dalam melaksanakan pekerjaannya. Akibatnya anak akan menjadi lebih ketergantungan dengan gawai dan menghabiskan waktunya bermain gawai. Inilah salah dampak buruk perkembangan teknologi bagi anak-anak. Bahkan akibat ketergantungan itu ketika jam pelajaran di sekolah peserta didik akan menggunakan gawai saat pembelajaran dimulai dan tidak memperhatikan guru saat mengajar di kelas. Tidak hanya itu saat inipun; mengubah laki-laki menjadi wanita sangat mudah dilakukan, mengubah wajah yang bulat mejadi lebih tirus, membuka situs-situs dewasa. Namun karena dampak buruk ini juga mengakibatkan beberapa orangtua dan guru membatasi anak-anak dalam penggunaan teknologi akibatnya anak tidak mampu berkembang dengan baik. Lalu apa yang harus dilakukan untuk mencegah penyalagunaan teknologi? Apakah harus menghindari teknologi? Atau membiarkan teknologi memberikan dampak buruk bagi perkembangan anak-anak?<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Merlinda Maranatha Sitorus And Fredik Melkias Boiliu, "Kajian Perkembangan Teknologi Berdasarkan Pendidikan Agama Kristen," *Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 7, No. 1 (2021): 110–121.

<sup>2</sup> I Gede Ratnaya, "Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika Dan Komunikasi Dan Cara Antisifasinya," *Teknik Elektronika, Ftk, Undiksha* 8, No. 1 (2011): 17–28.

Dalam perkembangan teknologi ada dua media yang sangat berkembang pesat dan sangat berpengaruh bagi dunia Pendidikan yaitu media informasi dan komunikasi<sup>3</sup>

Tujuan Pendidikan agama Kristen agar para peserta didik mampu menghayati kasih Yesus Kristus dalam kehidupannya dan mempraktekkan disetiap langkah kehidupannya dan menjadi garam dan terang bagi dunia serta mengabdikan dirinya untuk kemuliaan nama Tuhan.<sup>4</sup> Melihat tujuan dari pendidikan agama Kristen maka ditinjau dari dampak yang disebabkan perkembangan teknologi bagi peserta didik tentunya juga memberikan dampak besar bagi Pendidikan agama Kristen, terutama dampak negatif yang disebabkan perkembangan teknologi. Inilah yang menjadi tantangan besar bagi guru pendidikan agama Kristen yang bertanggung jawab membimbing peserta didik ke jalan yang lebih baik di tengah perkembangan zaman.<sup>5</sup> Seyogianya bukan hanya guru pendidikan agama Kristen yang bertanggung jawab mengawasi peserta didik dalam penggunaan media teknologi, namun semua guru bidang lain serta orangtua juga bertanggung jawab mengawasi peserta didik, dan bekerja sama memantau peserta didik. Kadangkala guru menganggap entang tanggung jawabnya sebagai seorang yang bertugas membimbing peserta didik, menurut mereka itu adalah tugas dan tanggung jawab orangtua dari peserta didik.<sup>6</sup>

Oleh sebab itu sebagai guru Pendidikan agama Kristen yang juga memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik terhadap pengaruh perkembangan zaman, memang ini tanggung jawab yang sangat besar bagi seorang guru Pendidikan agama Kristen. Namun sebagai jembatan peserta didik untuk bertumbuh di dalam kristus memang itu lah yang harus diperhatikan oleh guru pendidikan agama Kristen.<sup>7</sup> Berdasarkan tanggung jawab guru maka mari melakukan semuanya itu berdasarkan ajaran Alkitab dalam 1 Korintus 10: 30 bahwa setiap apa yang dilakukan, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Tuhan.<sup>8</sup>

---

<sup>3</sup> Hery Nuryanto, *Sejarah Perkembangan Teknologi Dan Komunikasi*, Ed. Tim Editir Bp, 1st Ed. (Jakarta Timur: Pt Balai Pustaka (Persero), 2002).

<sup>4</sup> Hasudungan Simatupang, Ronny Simatupang, And Tianggur Medi Napitupulu, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, Ed. Hasudungan Simatupang (Yogyakarta: Pbm Andi (Penerbit Buku Dan Majalah Rohani, 2020).

<sup>5</sup> Yonatan Alex Arifianto, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Etis-Teologis Mengatasi Dekadensi Moral Di Tengah Era Disrupsi" 6, No. 1 (2021): 45–59.

<sup>6</sup> Izzan And Ahmad, *Membangun Guru Berkarakter* (Bandung: Humaniora, 2012).

<sup>7</sup> Homrighausen, *Pendidikan Agama Kristen*, 21st Ed. (Jakarta: Pt Bpk Gunung Mulia, 2008).

<sup>8</sup> Eli Tanya, *Gereja Dan Pendidikan Agama Kristen : Mencari Peranan Pedagogis Gereja*, 1st Ed. (Cipanas: Cipanas Sttc, 1999).

Penelitian ini membahas bagaimana perkembangan teknologi saat ini yang tidak dapat lagi di hindari namun banyak memberikan dampak negatif bagi peserta didik. Maka pertanyaan penelitian ini langkah yang apa yang harus dilakukan oleh orangtua dan guru pendidikan agama Kristen selaku jembatan Allah yang bertanggung jawab membimbing nara didik di jalannya yang benar menurut ajaran Kristen? Tujuan dari penelitian adalah melihat bagaimana peran orangtua dan guru pendidikan agama Kristen mencegah dampak negatif yang diakibatkan perkembangan zaman, yang menghancurkan masa depan nara didik. Dalam penelitian ini orangtua dan guru pendidikan agama Kristen diharapkan mampu terus membimbing nara didik tetap mengikuti ajaran Yesus Kristus.<sup>9</sup> Melalui penelitian ini penulis mengakui bahwa perkembangan zaman sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia, terutama dalam dunia pendidikan maka hal itu tidak dapat dihindari lagi. Namun inilah tantangan yang harus menghadapi segala bentuk perkembangan yang ada walapun dalam hal ini banyak memberikan dampak yang buruk bagi orang-orang yang tidak dapat mengelolanya dengan baik.<sup>10</sup>

## **METODE**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif-analitik. Pendekatan yang digunakan berpusat pada pengumpulan data melalui buku-buku, artikel, dan sumber-sumber yang relevan. Pendekatan ini digunakan untuk mencapai maksud dari penelitian ini. Setelah mengumpulkan data-data dari sumber yang relevan maka peneliti merampungkannya dalam sebuah tulisan. Sebagai ahir dari penelitian ini, merupakan kesimpulan bahwa perkembangan teknologi adalah suatu kemajuan zaman dan manusia yang hidup pada zaman itu perlu memahaminya agar tidak terkena dampak negative dari kemajuan teknologi tersebut.

---

<sup>9</sup> Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st Ed. (Surakarta: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006).

<sup>10</sup> Indriati Amarini, "Pencegahan Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan Internet," *Kosmik Hukum* 18, No. 1 (2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Perkembangan Teknologi*

Saat ini perkembangan teknologi sudah masuk era revolusi 5.0 di mana segala bentuk kehidupan yang berpusat pada manusia dan dibarengi dengan teknologi. Perkembangan teknologi dimulai sejak abad ke 18 yang mana penemuan pertama adalah mesin uap yang ditandai dengan era revolusi *industry* 1.0. lalu pada abad ke 19-20 semakin berkembang dengan ditemukannya listrik yang disebut era revolusi industri 2.0. pada revolusi *industry* 3.0 di ditemukannya komputer sekitar tahun 1970-an. Semakin berkembang pada tahun 2010 yang disebut era 4.0. Maka sekarang telah memasuki era 5.0 yang disebut era digital.<sup>11</sup> Zaman atau era *industry* ini juga disebut zaman kecerdasan buatan, artinya semua pekerjaan yang dilakukan manusia, dapat dikerjakan oleh robotik buatan manusia.

Media teknologi sangat memberikan dampak besar bagi setiap aspek kehidupan manusia terutama dalam dunia pendidikan, yaitu teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi di Indonesia dilihat dari data tahun 2020 yang dituliskan oleh Diah Ajeng Purnawati dalam bukunya, Indonesia memiliki total penduduk 4,3 milyar yang mana sekitar 2,42 milyar sudah sebagian menikmati layanan internet. Perkembangan internet, populasi terbanyak di Indonesia yang menggunakan internet adalah kaum muda mudi.<sup>12</sup>

### *Pengajaran Pendidikan Agama Kristen*

Perkembangan teknologi yang memberikan dampak buruk jika tidak difungsikan dengan baik pengajaran pendidikan agama Kristen adalah hal yang perlu ditanamkan bagi peserta didik.<sup>13</sup> Penanaman pendidikan spiritual kepada peserta didik akan sangat menolong agar tidak terpengaruh oleh dampak buruk yang diberikan teknologi. Dalam tulisannya Adida C dan kawan-kawan menjelaskan proses pembaharuan hidup agar sejalan dengan kehendak Tuhan Yesus dengan berdasarkan firman Tuhan sesuai dengan Kitab Suci.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Diaj Ajeng Purwani, *Pemberdayaan Era Digital*, 1st Ed. (Yogyakarta: Bursa Ilmu Karangajen, 2021).

<sup>12</sup> Sylvie Puspita, *Monograf: Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2020).

<sup>13</sup> Fredik Melkias Boiliu, "Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Di Era Digital," *Te Deum* 10, No. 1 (2020): 107–119.

<sup>14</sup> Adida Casriarno And Demianus Nataniel, "Dinamika Pendidikan Agama Kristen Di Tengah Wabah Corona : Sebuah Refleksi Berdasarkan Pengajaran Paulus Dalam Galatia 6 : 2," *Abdiel* 4, No. 1 (2020): 25–42.

Pengajaran dapat diartikan sebagai suatu proses Kerjasama antar guru dan peserta didik yang memanfaatkan segala sumber yang ada pada diri peserta didik seperti; minat belajar, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik termasuk juga gaya belajar dari peserta didik.<sup>15</sup> Dalam KBBI pengajaran diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan, segala sesuatu yang berhubungan dengan mengajarkan, dengan pengalaman, apa yang dilihat dan dirasakan.<sup>16</sup>

Rinto Hasiholan Hutapea menuliskan bahwa Werner C. Graendorf berpendapat Pendidikan agama Kristen adalah suatu proses pembelajaran melalaui Alkitab yang berpusat pada Kristus dan kuasa Roh Kudus, membimbing ke arah yang lebih baik.<sup>17</sup> Pendidikan agama Kristen berperan dalam pertumbuhan rohani dan penanaman moral yang baik bagi setiap orang.<sup>18</sup> Pendidikan agama Kristen dalam Alkitab berdasar Matius 28: 19-20 yang mana tugas dan tanggung jawab pendidikan agama Kristen menyampaikan amanat Agung Tuhan Yesus. Dengan adanya pengajaran pendidikan agama Kristen bagi peserta didik mengantar pada pengenalan akan Allah menjadi pegangan dalam menghadapi tantangan iman kristiani mereka.<sup>19</sup> Homrighousen berpendapat bahwa hakikat PAK adalah memuat aspek yang pokok yaitu pengajaran yang diberikan oleh guru melalui pendidikan teori penanaman iman Kristen.<sup>20</sup> Menurut Sonarso Pendidikan agama Kristen didasarkan pada keyakinan yang dianut peserta didik untuk memperkuat keyakinan dan pengabdianya kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>21</sup>

Tujuan dari pendidikan agama Kristen adalah; yang pertama, manusia yang dapat memahami kasih Allah di dalam Yesus Kristus dengan mengasihi Allah dan sesama. Yang kedua, menghasilkan manusia yang mampu menghayati imannya secara bertanggung jawab dan berakhlak mulia dalam lingkungan masyarakat yang majemuk.<sup>22</sup> Pengajaran pendidikan

---

<sup>15</sup> Maskiah And Muhammad Qasim, "Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Diskursus Islam* 04, No. 3 (2016): 484–492.

<sup>16</sup> Zakiah Nur Harahap, Nurul Azmi, And Fauziah Nasution, "Motivasi, Pengajaran Dan Pembelajaran," *Journal On Education* 05, No. 03 (2023): 9258–9269.

<sup>17</sup> Rinto Hasiholan Hutapea, "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Kurikulum 2013," *Ilmiah Religiosity Entity Humanity* 1, No. 1 (2019): 18–30.

<sup>18</sup> Yonatan Alex Arifianto, Hardi Budiayana, And Paulus Purwanto, "Model Dan Strategi Pembelajaran Yesus Berdasarkan Injil Sinoptikdan Implementasinya Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen," *Harati Jpk* 1, No. 1 (2021): 1–17.

<sup>19</sup> Rinaldus Tanduklangi, "Analisis Teologis Tentang Tujuan Pendidikan Agama Kristen ( Pak ) Dalam Matius 28 : 19-20," *Peada' : Jurnal Pendidikan Kristen* 1, No. 1 (2020): 19–20.

<sup>20</sup> Esther Rela Intarti, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator," *Pendidikan Agama Kristen Regula Fidei* I, No. 2 (2016): 28–40.

<sup>21</sup> Indrianto, Yonatan Alex Arifianto, And Reni Triposa, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Upaya Preventif Pornografi," *Didasko Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1, No. 1 (2021): 38–52.

<sup>22</sup> Hutapea, "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Kurikulum 2013."

agama Kristen harusnya meneladi bagaimana pengajaran Yesus Kristus yang mana dalam memberikan pengajaran-Nya juga tetap menjadi teladan yang baik.<sup>23</sup>

### *Dampak negatif perkembangan teknologi bagi peserta didik*

Melihat dampak negatif yang disebabkan oleh teknologi memang sudah sangat menjadi hal yang urgen untuk diperhatikan oleh guru pendidikan agama Kristen serta orang tua dalam menanggulangi hal tersebut. Mungkin orang-orang berpikir bahwa perkembangan teknologi ini akan sangat memudahkan, namun jika tidak diperhatikan dengan baik maka tentunya akan berdampak buruk.<sup>24</sup> Adapun dampak negatif yang disebabkan perkembangan teknologi bagi peserta didik:

#### *Dampak Internal*

Dampak yang diberikan oleh teknologi bagi orang-orang yang menyalahgunakan teknologi terlebih kepada anak-anak ketika orangtua dan guru kurang pengawasan akan memberikan dampak internal. Aulia dalam tulisannya menjelaskan beberapa dampak negatif perkembangan teknologi yaitu: Rusaknya kesehatan mental anak akibatnya anak akan kurang mampu bersosialisasi dengan baik, obesitas, pikun, kurang tidur, dan kerusakan pada mata.<sup>25</sup> Tidak hanya itu dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat akan sangat memudahkan anak mengakses apapun yang diinginkannya mengakibatkan anak menjadi malas bergerak dan beraktifitas, karena ia akan sibuk dengan gadgetnya.<sup>26</sup>

#### *Dampak Eksternal*

Dampak negatif perkembangan teknologi tidak hanya memberikan dampak negatif bersifat internal namun juga ada yang bersifat eksternal. Adapun dampak eksternal dari perkembangan teknologi diantaranya: Tindakan kriminal yang dilakukan oleh anak-anak dengan melakukan tawuran antar pelajar, seks bebas, penyalagunaan narkoba. Inilah dampak negatif dari perkembangan teknologi yang bersifat eksternal.<sup>27</sup>

---

<sup>23</sup> Talizaro Tafonao, "Yesus Sebagai Guru Teladan Dalam Masyarakat Berdasarkan Perspektif Injil Matius," *Khazanah Theologia* 2, No. 1 (2020): 52–60.

<sup>24</sup> Novi Yona, Sidratul Munti, And Dwi Asril Syaifuddin, "Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan" 4, No. 2 (2020): 1799–1805.

<sup>25</sup> Aulia Nursyifa, "Sosialisasi Peran Penting Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Dampak Negatif Teknologi Pada Anak Dalam Era Digital," *Proceeding Of Community Development* 2, No. 1 (2018): 1–5.

<sup>26</sup> Syifa Ameliola And Hanggara Dwiudha Nugraha, "Perkembangan Media Informasi Dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi," *Inetrnational Conference On Indonesian Studies* (2013): 362–371.

<sup>27</sup> Tesa Alia And Irwansyah, "Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital," *A Journal Of Language, Literature, Culture And Education* 14, No. 1 (2018): 65–78.

Bentuk pelanggaran norma yang dilakukan oleh kaum muda, adalah suatu problema yang terjadi pada anak-anak remaja di lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga. Hal ini jika tidak ada tindakan yang dilakukan oleh keluarga dan guru maka akan berujung pada tindakan kriminal seperti masuk penjara.<sup>28</sup> Oleh sebab itu sangat perlu diperhatikan mencegah dampak negatif perkembangan teknologi, agar guru dan orangtua tidak saling menyalahkan.<sup>29</sup>

### ***Peran orangtua dan guru Pendidikan Agama Kristen***

Pendidikan agama Kristen bukan hanya tugas dan tanggung jawab guru pendidikan agama Kristen yang ada di sekolah, orangtua juga bertugas memberikan Pendidikan agama Kristen kepadanya anak-anak di rumah. Penanam pendidikan agama dini pada anak sangat berdampak besar pada kehidupan dan pergaulan anak-anak dalam lingkungannya.<sup>30</sup> Pengawasan dan penanaman nilai agama yang harusnya ditanamkan pada peserta didik serta etika dalam menggunakan teknologi perlu diedukasikan oleh orangtua dan guru.<sup>31</sup> Guru bukan hanya menjadi pendidik dalam mengenalkan firman Tuhan namun, guru juga teladan bagi peserta didik dalam berperilaku dalam lingkungannya, serta sebagai pembimbing dalam meningkatkan karakter peserta didik.<sup>32</sup>

Ada beberapa peran yang bisa dilakukan oleh orangtua dan guru pendidikan agama Kristen dalam mencegah dampak negatif perkembangan teknologi yaitu:

#### ***Memberikan Edukasi***

Ketika sedang berkumpul dengan keluarga orangtua memberikan edukasi dampak negatif dari perkembangan teknologi. Orangtua meluangkan waktunya pada anak bercengkrama sehingga bisa terjalin hubungan yang baik antara orangtua dan anak. Dalam hal ini dapat menumbuhkan kesadaran kepada anak mengenai dampak negatif yang diakibat

---

<sup>28</sup> Adristinindya Citra Nur Utami And Santoso Tri Raharjo, "Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja," *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 4, No. 1 (2021): 1–15.

<sup>29</sup> Tri Anjaswarni Et Al., *Save Remaja Milenial : Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Dan Solusi*, 1st Ed. (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2019).

<sup>30</sup> Sensius Amon Karlau, Ivo Sastri Rukua, and Anike Regina Lau, "Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Berpolo Pedagogik Transformatif Kristiani," *BONAFIDE: Jurnal Teologi dan pendidikan kristen* 3, no. 1 (2022): 37–60.

<sup>31</sup> Akbar Razakia Azhara et al., "Pengembangan Aplikasi Web TAKWAI Sebagai Media Edukasi Tentang Etika Penggunaan Produk Teknologi Bagi Siswa SD," *Jurnal pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 4494–4502.

<sup>32</sup> Ipiana, "KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP PERAN GURU AGAMA KRISTEN SEBAGAI PEMBIMBING DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK," *Antusiaa* 6, no. 2 (2020).

perkembangan teknologi bagi mereka di masa depan. Dengan memberikan kebebasan kepada anak menggunakan teknologi namun dengan bertanggung jawab.<sup>33</sup>

Guru pendidikan agama Kristen juga dalam hal ini berperan memberikan edukasi, tidak hanya menjelaskan materi ajar namun guru boleh menyelipkan edukasi perkembangan teknologi pada anak. Baik manfaat dan dampak yang diberikan teknologi. Tidak hanya itu guru juga perlu memperhatikan tingkatan peserta didik dalam menggunakan teknologi, khususnya bagi anak-anak yang masi di bawah umur. Guru juga hendaknya juga memberikan edukasi etika dalam menggunakan teknologi dan yang paling penting guru hendaknya menjadi teladan contohnya dalam kelas ketika sedang mengajar hendaknya guru juga tidak bermain game atau bermain *facebook*.<sup>34</sup>

#### *Mendampingi anak dalam menggunakan gadget*

Dalam hal ini orangtua perlu memperhatikan setiap konten yang manjadi tontonan anak-anak, orangtua juga harus bisa mengontrol setiap konten-konten yang ada pada gadget pada anak. Sibuknya orangtua akhirnya membiarkan anak bermain hp sebebas-bebasnya, oleh karena itu orangtua perlu membagi waktu anak dalam bermain gadget. Contohnya seminggu boleh menggunakan gadget full saat *weekend* saja, pada hari-hari biasa anak-anak hanya bisa menggunakan gadget saat ada tugas yang membutuhkan gadget dan media teknologi lainnya.

35

Orangtua meminjamkan teknologi pada anak, Bukan menyediakan secara kusus teknologi untuk anak. Hal seperti ini yang akan memicu dampak negatif perkembangan teknologi ketika anak memiliki teknologi pribadi. Terkhususnya anak yang masi di bawah umur.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Sri Wahyuni Adiningtiyas, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kecanduan Game Online," *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (2017): 28–40.

<sup>34</sup> Muhamad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014): 33–47.

<sup>35</sup> Rivo Nugroho et al., "Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Gadget," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 5425–5436.

<sup>36</sup> Maulidya Ulfah, *DIGITAL PERANTING : Bagaimana Orangtua Melindungi Anak-Anak Dari Bahaya Digital?*, ed. Nur Hamzah, 1st ed. (Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2020). 2011

### *Guru dan orangtua melakukan Kerjasama*

Tugas dan tanggung jawab orang tua dan guru pendidikan agama Kristen selaku pendidik rohani bagi peserta didik perlu adanya kerjasama mencegah dampak negatif perkembangan teknologi yang akan merusak moral dan karakter peserta didik. Pendidikan memang suda tanggung jawab Bersama baik orangtua dan guru. Agar tidak saling menyalahkan antara guru dan orangtua maka yang di perlukan Kerjasama yang baik.<sup>37</sup> Guru dan orangtua membengun kerja sama yang baik dalam memberikan edukasi pada anak dengan menjaga komunikasi antara guru dan orangtua, saling mendiskusikan perkembangan anak serta guru tetap memberikan sosialisasi pada orangtua tugas dan tanggung jawabnya membimbing anak.<sup>38</sup>

Guru PAK dan orangtua yang bertugas untuk menyampaikan misi di tengah perkembangan teknologi saat ini. menyampaikan misi di era ini tentunya juga dan orangtua menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, untuk itu orangtua dan guru PAK kerja sama dalam mengontrol dan mendampingi anak.<sup>39</sup>

### *Guru dan orangtua meningkatkan pemahaman akan perkembangan teknologi*

Orangtua dan guru juga patutnya meningkatkan pemahaman akan perkembangan teknologi agar mampu memberikan edukasi pada anak, Kurangnya pemahaman akan teknologi yang dimiliki oleh orangtua maka anak-anak akan lebih bebas menggunakan teknologi tanpa dikontrol oleh orangtua. Ilmah Hudi dan kawan-kawan dalam tulisannya mengutip pendapat Rozalia yang mana peningkatan penggunaan gadget pada anak karena orangtua pandangan orangtua terhadap perkembangan teknologi yang positif yang lebih banyak dibandingkan pemahaman mereka akan dampak negatif dari teknologi.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> Nanat Fatah Natsir, Ade Aisyah, and Mahlil Nurul Ihsan, "MUTU PENDIDIKAN : KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA," *Jurnal Mudarrisuna* 8, no. 2 (2018).

<sup>38</sup> Nurul Ismi and Akmal Akmal, "Dampak Game Online Terhadap Perilaku Siswa Di Lingkungan SMA Negeri 1 Bayang," *Journal of Civic Education* 3, no. 1 (2020): 1–10.

<sup>39</sup> Fredik Melkias Boiliu and Yunardi Kristian Zega, "Orangtua Dan Guru Sebagai Pengembang Misi Melalui Pendidikan Agama Kristen," *Jurnal Shanana* 6, no. 1 (2022): 71–88.

<sup>40</sup> Ilham Hudi, Dini Suci Noviola, and Matang, "Globalisasi Dan Gadget Dikalangan Anak Usia Dini: Dampak Penggunaan, Peran Orang Tua Dan Guru," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 14837–14844,

### *Memberikan kegiatan-kegiatan positif*

Untuk menghindari dampak negatif perkembangan teknologi maka orangtua perlu memberikan kegiatan-kegiatan yang positif agar waktu anak tidak dihabiskan dengan teknologi. Jika ingin memberikan kegiatan-kegiatan positif bagi anak, maka tentunya perlu memperhatikan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak itu sendiri. Dengan mengetahui hal minat dan bakatnya maka akan sangat mudah kegiatan-kegiatan positif yang bisa dilakukan oleh anak.<sup>41</sup> Dengan mengajak anak-anak melakukan kegiatan positif akan sangat memberikan dampak yang baik, kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan oleh anak diantaranya adalah: setiap pagi belorahga sesuai yang ia minati, membantu membersihkan rumah, membaca buku, beribadah, mengikuti leh Bahasa ingris, berlibur dan masi bnyak lagi kegitan-kegiatan positif yang bisa dilakukan.

### *Memberikan kepercayaan*

Kurangnya kepercayaan yang diberikan oleh orangtua dan guru juga memberikan dampak negatif, mengapa demikian anak akan merasa tidak percaya diri Kurangnya kepercayaan yang diberikan oleh orangtua dan guru juga, mengapa demikian anak akan merasa kurang diperhatikan oleh orangtuanya sendiri. Menurut Hasbullah orangtua adalah bertanggung jawab penuh dalam kelangsungan hidup serta pendidikan anaknya. Maka orangtua yang harus mendukung segala usaha yang dilakukan oleh anak.<sup>42</sup>

Anak-anak sangat suka dengan kebebasan, olehnya orangtua tidak seharusnya memberikan tekanan pada anak. Ketika memberikan kebebasan pada anak dengan konsep kebebsan yang bertanggung jawab dan tetap dalam pengawasan orantua namun tidak bersifat mengekang.<sup>43</sup> Anak akan lebih senang serta merasa bertanggungjawab apabila guru dan orangtua memberikan keprcayaan atas suatu tugas untuk mereka kerjakan. Oleh sebab itu salah satu bentuk pencegahan terhadap dampak negative perkembangan teknologi guru dan orang tua memberikan kepercayaan kepada anak untuk suatu tugas tertentu.

---

<sup>41</sup> Andin Sefrina, *Minat Dan Bakat Anak*, 1st ed. (Yogyakarta: PT BUKU SERU, 2013). 38

<sup>42</sup> Raden Roro Michelle Fabiani and Hetty Krisnani, "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2020): 40.

<sup>43</sup> Stephanus Turibius Rahmat, "Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 10, no. 2 (2019): 143–161.

## **KESIMPULAN**

Perkembangan teknologi tidak dapat dihindari atau dilawan, melainkan diikuti dan ikut berpartisipasi di dalamnya. Oleh sebab itu sangat perlu para guru agama Kristen dan orang tua untuk memberi edukasi tentang dampak negative dari perkembangan teknologi tersebut. Upaya pencegahan ini sebagai bentuk antisipasi dari guru dan orang tua agar anak didik mereka tidak terkena dampak negatif dari perkembangan teknologi tersebut.

## **REFERENSI**

- Adiningtiyas, Sri Wahyuni. "Peran Guru Dalam Mengatasi Kecanduan Game Online." *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (2017): 28–40.
- Alia, Tesa, and Irwansyah. "Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital." *A Journal of Language, Literature, Culture and Education* 14, no. 1 (2018): 65–78.
- Amarini, Indriati. "PENCEGAHAN DAMPAK NEGATIF PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGGUNAAN INTERNET." *kosmik hukum* 18, no. 1 (2018).
- Ameliola, Syifa, and Hanggara Dwi Yudha Nugraha. "Perkembangan Media Informasi Dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi." *Inetrnational Conference on Indonesian Studies* (2013): 362–371.
- Anjaswarni, Tri, Nursalam Nurs, Sri Widati, and Yusuf. *SAVE REMAJA MILENIAL : DETEKSI DINI POTENSI KENAKALAN REMAJA (JUVENILE DELINQUENCY) DAN SOLUSI*. 1st ed. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.
- Arifianto, Yonatan Alex. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PENDIDIKAN ETIS-TEOLOGIS MENGATASI DEKADENSI MORAL DI TENGAH ERA DISRUPSI" 6, no. 1 (2021): 45–59.
- Arifianto, Yonatan Alex, Hardi Budi yana, and Paulus Purwanto. "Model Dan Strategi Pembelajaran Yesus Berdasarkan Injil Sinoptik dan Implementasinya Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen." *Harati JPK* 1, no. 1 (2021): 1–17.
- Azhara, Akbar Razakia, Faizah Wahdah Aufa, Febi Febriyani, and Ani Nur Aeni. "Pengembangan Aplikasi Web TAKWAI Sebagai Media Edukasi Tentang Etika Penggunaan Produk Teknologi Bagi Siswa SD." *Jurnal pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 4494–4502.
- Boiliu, Fredik Melkias. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM KELUARGA DI ERA DIGITAL." *TE Deum* 10, no. 1 (2020): 107–119.
- Boiliu, Fredik Melkias, and Yunardi Kristian Zega. "Orangtua Dan Guru Sebagai Pengembang Misi Melalui Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Shanana* 6, no. 1 (2022): 71–88.
- Casriarno, Adida, and Demianus Nataniel. "DINAMIKA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI TENGAH WABAH CORONA : SEBUAH REFLEKSI BERDASARKAN PENGAJARAN PAULUS DALAM GALATIA 6 : 2." *Abdiel* 4, no. 1 (2020): 25–42.

- Fabiani, Raden Roro Michelle, and Hetty Krisnani. "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2020): 40.
- Harahap, Zakiah Nur, Nurul Azmi, and Fauziah Nasution. "Motivasi, Pengajaran Dan Pembelajaran." *Journal On Education* 05, no. 03 (2023): 9258–9269.
- Homrighausen. *PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN*. 21st ed. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008.
- Hudi, Ilham, Dini Suci Noviola, and Matang. "Globalisasi Dan Gadget Dikalangan Anak Usia Dini: Dampak Penggunaan, Peran Orang Tua Dan Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 14837–14844. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4762%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4762/4035>.
- Hutapea, Rinto Hasiholan. "EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PADA KURIKULUM 2013." *ILMIAH RELIGIOSITY ENTITY HUMANITY* 1, no. 1 (2019): 18–30.
- Indrianto, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Upaya Preventif Pornografi." *DIDASKO jurnal teologi dan pendidikan agama kristen* 1, no. 1 (2021): 38–52.
- Intarti, Esther Rela. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI MOTIVATOR." *pendidikan agama kristen REGULA FIDEI* 1, no. 2 (2016): 28–40.
- Ipiana. "KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP PERAN GURU AGAMA KRISTEN SEBAGAI PEMBIMBING DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *Antusiaa* 6, no. 2 (2020).
- Ismi, Nurul, and Akmal Akmal. "Dampak Game Online Terhadap Perilaku Siswa Di Lingkungan SMA Negeri 1 Bayang." *Journal of Civic Education* 3, no. 1 (2020): 1–10.
- Izzan, and Ahmad. *MEMBANGUN GURU BERKARAKTER*. Bandung: Humaniora, 2012.
- Karlau, Sensius Amon, Ivo Sastri Rukua, and Anike Regina Lau. "Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Berpola Pedagogik Transformatif Kristiani." *BONAFIDE: Jurnal Teologi dan pendidikan kristen* 3, no. 1 (2022): 37–60.
- Maskiah, and Muhammad Qasim. "Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran." *Jurnal Diskursus Islam* 04, no. 3 (2016): 484–492.
- Natsir, Nanat Fatah, Ade Aisyah, and Mahlil Nurul Ihsan. "MUTU PENDIDIKAN : KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA." *Jurnal Mudarrisuna* 8, no. 2 (2018).
- Ngafifi, Muhamad. "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014): 33–47.
- Nugroho, Rivo, I Ketut Atmaja Johny Artha, Widya Nusantara, Arini Dwi Cahyani, and Muhammad Yayang Putra Patrama. "Peran Orang Tua Dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Gadget." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 5425–5436.

- Nursyifa, Aulia. "Sosialisasi Peran Penting Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Dampak Negatif Teknologi Pada Anak Dalam Era Digital." *Proceeding Of Community Development* 2, no. 1 (2018): 1–5.
- Nuryanto, Hery. *SEJARAH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KOMUNIKASI*. Edited by Tim Editir BP. 1st ed. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero), 2002.
- Purwani, Diaj Ajeng. *PEMBERDAYAAN ERA DIGITAL*. 1st ed. Yogyakarta: Bursa Ilmu Karangajen, 2021.
- Puspita, Sylvie. *MONOGRAF: FENOMENA KECANDUAN GADGED PADA ANAK USIA DINI*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2020.
- Ratnaya, I Gede. "Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika Dan Komunikasi Dan Cara Antisifasinya." *teknik Elektronika, FTK, Undiksha* 8, no. 1 (2011): 17–28.
- Sefrina, Andin. *Minat Dan Bakat Anak*. 1st ed. Yogyakarta: PT BUKU SERU, 2013.
- SIMATUPANG, HASUDUNGAN, RONNY SIMATUPANG, and TIANGGUR MEDI NAPITUPULU. *PENGANTAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN*. Edited by HASUDUNGAN SIMATUPANG. Yogyakarta: PBMR ANDI (PENERBIT BUKU DAN MAJALAH ROHANI, 2020.
- Sitorus, merlinda Maranatha, and Fredik Melkias Boiliu. "Kajian Perkembangan Teknologi Berdasarkan Pendidikan Agama Kristen." *ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan* 7, no. 1 (2021): 110–121.
- Stephanus Turibius Rahmat. "Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 10, no. 2 (2019): 143–161.
- Subadi, Tjipto. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. 1st ed. Surakarta: Muhammadiyah University press universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006.
- Tafonao, Talizaro. "Yesus Sebagai Guru Teladan Dalam Masyarakat Berdasarkan Perspektif Injil Matius." *Khazanah Theologia* 2, no. 1 (2020): 52–60.
- Tanduklangi, Rinaldus. "Analisis Teologis Tentang Tujuan Pendidikan Agama Kristen ( PAK ) Dalam Matius 28 : 19-20." *PEADA' : Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2020): 19–20.
- Tanya, Eli. *GEREJA DAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN : Mencari Peranan Pedagogis Gereja*. 1st ed. Cipanas: Cipanas STTC, 1999.
- Ulfah, Maulidya. *DIGITAL PERANTING : Bagaimana Orangtua Melindungi Anak-Anak Dari Bahaya Digital?* Edited by Nur Hamzah. 1st ed. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2020.
- Utami, Adristinindya Citra Nur, and Santoso Tri Raharjo. "Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 4, no. 1 (2021): 1–15.
- Yona, Novi, Sidratul Munti, and Dwi Asril Syaifuddin. "Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan" 4, no. 2 (2020): 1799–1805.